

(Rahmat Allah dalam Al-Qur'an (Bag 2

<"xml encoding="UTF-8?">

Melanjutkan kajian kita sebelumnya, kita akan menyebutkan kembali ayat-ayat yang berbicara .tentang Rahmat Allah dalam Al-Qur'an

Al-Qur'an memandang manusia yang diselamatkan dari adzab di Hari Kiamat adalah .(7)
.mereka yang mendapat Rahmat Allah sehingga terbebas dari siksa-Nya

مَنْ يُصِرْ عَنْهُ يَوْمَ مَذْزَجٍ فَقَدْ رَحِمَهُ وَذَلِكَ الْفَوْزُ الْوُجُوهُ

Barangsiapa dijauhkan dari azab atas dirinya pada hari itu, maka sungguh, Allah telah" (memberikan rahmat kepadanya. Dan itulah kemenangan yang nyata." (QS.Al-An'am:16

Al-Qur'an menjelaskan jikalau tanpa Rahmat Allah pasti manusia akan merugi. Karena .(8)
.Rahmat Ilahi adalah yang menjaga hamba dari kejatuhan ke dalam api neraka

فَلَوْ لَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيَّ كُفْرًا لَكُنْتُ مِنَ الْخٰسِرِينَ

Maka sekiranya bukan karena karunia Allah dan rahmat-Nya kepadamu, pasti kamu termasuk" (orang yang rugi." (QS.Al-Baqarah:64

.Al-Qur'an juga menjelaskan bahwa Allah Swt menetapkan sifat rahmat atas diri-Nya .(9)

Barangsiapa yang berbuat dosa karena kebodohan kemudian bertaubat kepada Allah maka
.Allah akan mengampuninya dan menerima taubatnya

.Karena Rahmat Allah meliputi para pendosa yang ingin kembali kepada-Nya

وَإِذَا جَاءَكَ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِآيَاتِنَا فَقُلْ سَلِّمْ عَلَيَّ كُفْرًا كَتَبَ رَبُّكُمْ عَلَى نَفْسِهِ الرَّحْمَةَ أَنَّهُ مَنْ عَمِلَ مِنْكُمْ

سُوءًا إِبْهَاتَةً ثُمَّ تَابَ مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ وَأَصْلَحَ فَإِنَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Dan apabila orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Kami datang kepadamu, maka" katakanlah, "Salamun 'alaikum (selamat sejahtera untuk kamu)." Tuhanmu telah menetapkan sifat kasih sayang pada diri-Nya, (yaitu) barang-siapa berbuat kejahatan di antara kamu karena kebodohan, kemudian dia bertobat setelah itu dan memperbaiki diri, maka Dia Maha (Pengampun, Maha Penyayang." (QS.Al-An'am:54

Rahmat Allah selalu meliputi orang-orang yang berbuat baik karena Rahmat-Nya sangat .(10)
.dekat dengan mereka

إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.” (QS.Al-
(A’raf:56

Al-Qur’an juga memandang Rahmat Allah adalah penyebab dari selamatnya orang-orang .(11)
.tertindas dari kejahatan orang-orang yang dzalim

وَلَمَّا جَاءَ أَمْرُنَا نَجَّيْنَا هُودًا وَالَّذِينَ ءَامَنُوا مَعَهُ بِرَحْمَةٍ مِنَّا وَنَجَّيْنَا هُنَّ مِنْ عَذَابٍ غَلِيظٍ

Dan ketika azab Kami datang, Kami selamatkan Hud dan orang-orang yang beriman bersama
dia dengan rahmat Kami. Kami selamatkan (pula) mereka (di akhirat) dari azab yang berat.”
((QS.Hud:58

فَأَنجَيْنَاهُ وَالَّذِينَ مَعَهُ فِي الْفُلِ وَأَغْرَقْنَا الَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا إِنَّهُمْ كَانُوا قَوْمًا عَمِينَ

Lalu Kami selamatkan dia dan orang-orang yang bersamanya di dalam kapal. Kami”
tenggelamkan orang-orang yang mendustakan ayat-ayat Kami. Sesungguhnya mereka adalah
(kaum yang buta (mata hatinya).” (QS.Al-A’raf:64

Al-Qur’an memandang tumbuhnya kehidupan di tanah setelah sekian lama kering dan .(12)
mati kemudian tumbuh kembali tumbuhan dan pepohonan diatasnya adalah bentuk dari
.Rahmat Allah Swt

فَأَنظُرْ إِلَىٰ ءَاثِرِ رَحْمَتِ اللَّهِ كَيْفَ يُحْيِي الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا إِنَّ ذَٰلِكَ لَمُحْيِي الْأَمْوَاتِ ۚ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ
قَدِيرٌ

Maka perhatikanlah bekas-bekas rahmat Allah, bagaimana Allah menghidupkan bumi setelah”
mati (kering). Sungguh, itu berarti Dia pasti (berkuasa) menghidupkan yang telah mati. Dan Dia
(Mahakuasa atas segala sesuatu.” (QS.Ar-Rum:50

Al-Qur’an memandang putus asa terhadap Rahmat Allah adalah sebuah kekufuran. Dan .(13)
.itu juga termasuk sifat-sifat dari orang kafir dan orang yang sesat

وَلَا تَأْيِسُوا مِنَ رَّوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَأْيِسُ مِنَ رَّوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْكَافِرُونَ

dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya yang berputus asa dari”
(rahmat Allah, hanyalah orang-orang yang kafir.” (QS.Yusuf:87

قَالَ وَمَنْ يَقُتْ مِنْ رَحْمَةِ رَبِّهِ إِلَّا الضَّالُّونَ

Dia (Ibrahim) berkata, “Tidak ada yang berputus asa dari rahmat Tuhannya, kecuali orang yang
(sesat.” (QS.Al-Hijr:56

Al-Qur’an memandang Rahmat Allah itu lebih baik dari dunia dan seisinya. Rahmat Allah .(14)
tidak layak dibandingkan dengan semua kekayaan yang dikumpulkan oleh manusia selama
.hidupnya

وَرَحْمَةُ رَبِّكَ خَيْرٌ مِّمَّا يَكْتُمُونَ

(Dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan. (QS.Az-Zukhruf:32”

Itulah beberapa ayat yang menceritakan tentang Rahmat Allah yang begitu luas. Semoga kita
.tidak pernah dijauhkan dari Rahmat-Nya